

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN
EKONOMI INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh :

M. Gunawan Azhar
1310011111020

*Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Bung Hatta*

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini Pembimbing skripsi dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta menyatakan :

Nama : M. Gunawan Azhar
NPM : 1310011111020
Program Studi : Strata Satu (S1)
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
**Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.**

Telah disetujui Skripsinya sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku yang telah diuji dan telah dinyatakan dalam ujian komprehensif pada hari **Rabu, 17 Januari 2017.**

PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Erni Febrina H, S.E, M.Si

Nurul Huda, S.E, M.Si

**Disetujui oleh
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta**

Yuhelmi, S.E., M.M.

PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Gunawan Azhar

NPM : 1310011111020

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan
Ekonomi Indonesia.

Menyatakan bahwa skripsi adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, ini bukan merupakan jiplakan, salinan atau sejenisnya dari Skripsi atau karya tulis orang lain, lembaga perguruan tinggi atau lembaga manapun yang dipublikasikan dalam media elektronik atau cetak kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 17 januari 2016
Penulis

M. Gunawan Azhar

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

M. Gunawan Azhar, Febrina Harahap¹, Nurul Huda²

Jurnal Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta
gunawan.mgag@gmail.com, erni_fh@yahoo.co.id, nurulhuda114@yahoo.com

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah makroekonomi dalam jangka panjang. Di setiap periode suatu masyarakat akan menambah kemampuan untuk memproduksi barang dan jasa. Penelitian ini menggunakan data *time series* utang luar negeri, pengeluaran pemerintah, krisis ekonomi dan pertumbuhan ekonomi pada tahun 1990-2015. Berdasarkan pada *error correction model* (ECM), diketahui utang luar negeri, pengeluaran pemerintah, dan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan krisis ekonomi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara simultan utang luar negeri, pengeluaran pemerintah, investasi dan krisis ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: pertumbuhan ekonomi, utang luar negeri, pengeluaran pemerintah, investasi, krisis ekonomi

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

M. Gunawan Azhar, Erni Febrina Harahap¹, Nurul Huda²
Jurnal Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta
gunawan.mgag@gmail.com, erni_fh@yahoo.co.id, nurulhuda114@yahoo.com

ABSTRACT

Economic growth is macroeconomic problems in the long term. In every period of a society will increase the ability to produce goods and services. This study using time series data of foreign debit, government expenditure, investment, economic crisis and economic growth from 1990-2015. Based on the Error correction model (ECM), it's known that foreign debit, government expenditure, investment has a significant effect on the economic growth either long term or short term, while economic crisis had no significance effect on the economic growth. The simultaneous test result showed that foreign debit, government expenditure, investment, economic crisis has a significant effect on economic growth.

Keywords: economic growth, foreign debt, government spending, investment, economic crisis

KATA PENGANTAR



Alhamdu Lillahi Robbil 'alamin

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas karunia nikmat dan rahmat-Nya kepada penulis serta kemampuan berfikir, kejernihan hati dan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang merupakan salah satu persyaratan guna meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”**.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Niki Lukviarman, S.E, Akt, MBA, Rektor Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dengan segala kebijaksanaanya.
2. Ibu Yuhelmi, S.E, M.M, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi beserta staf dan seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E, M.Si, Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

4. Bapak Drs. Firdaus SY, M.P, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta yang telah membantu dan memberikan izin penelitian dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak Kasman Karimi, S.E, M.Si, Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta yang telah membantu memberikan dan memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E, M.Si, Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar serta meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam memberikan bimbingan serta arahan baik berupa ilmu, petunjuk maupun saran-saran yang sangat berguna bagi penulis, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Nurul Huda, S.E, M.Si, Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar serta meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam memberikan bimbingan serta arahan baik berupa ilmu, petunjuk maupun saran-saran yang sangat berguna bagi penulis, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh dosen dan staf pengajar di Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Kedua orang tua penulis tercinta, Ibu Nelwat dan Ayah Azhari yang selalu memberikan semangat, do'a dan dukungan penuh dalam bentuk apapun, yang telah bersusah payah bekerja demi kelancaran pendidikan penulis.

10. Peranan Karyawan di Pustaka Universitas Bung Hatta dan Karyawan Fakultas Ekonomi serta Jurusan Ekonomi Pembangunan juga membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Sahabat-sahabat Ekonomi Pembangunan Angkatan 2013 yang telah bersama-sama bahu membahu dalam suka dan duka selama perkuliahan khususnya kepada Rinaldo, Aulia Puja Ilham, Muhammad Hidayah Pulungan, Azhari Putra, Rinaldo Hasiholan Simbolon, Rona Rio Akbar, Fernando Restu Abadi, Sukra Alhamda, Asfa Nur Fitri, Gusria Yolanda Eka Meidiya Sari, Aggun Karyaningrum, Rizka Reno Volanda, Afnifa Mona Arwan, Andela Pertiwi, Tri Umbarwati dan teman-teman yang lain semoga kenangan yang kita ukir selama duduk dibangku perkuliahan menjadi kenangan indah yang dapat selalu dikenang sepanjang masa dan ilmu yang kita peroleh selama perkuliahan ini dapat bermanfaat dimasa yang akan datang.
12. Kepada Sahabat-sahabat dan adik-adik yang telah memberi do'a, dukungan dan semangat dalam pembuatan skripsi ini. Khususnya kepada Sandra Kyoga Utama, Nofriadi, Jumfitrah, Fajar Azhari, Dira Novita Yusda, Nesa khairida, Yola indah Parmata, Nanda Ulzanna, Elvirawati, Luviana, dan teman-teman lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
13. Kepada Sahabat-sahabat Ekonomi Pembangunan yang telah bersama-sama dalam suka dan duka menyelesaikan skripsi yaitu Aris Selfahler, Nobel Perwira, Iqra, Bendri Akmal Adriansyah Putra, Armegi Sidik, Lili Nurjanah, Sukri Simanjuntak, Rynaldo Hasiholan Simbolon, Mita Gusweni, Ayu Ulam Sari, Rinaldo, Helmi dwibudiman,

Penulis menyadari bahwa Skripsi, yang penulis buat ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga masih terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, demi kesempurnaan penulis pada masa yang akan datang. Semoga skripsi ini berguna bagi kita semua, Amiin.

Padang,
Penulis

M. Gunawan Azhar

DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Perumbuhan Ekonomi.....	10
2.1.1 Teori Perumbuhan Ekonomi.....	10
2.1.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik (<i>Adam smith</i>)	11
2.1.3 Teori Pertumbuhan Ekonomi Harrod-Domar.....	12
2.1.4 Teori Pertumbuhan Ekonomi Solow-Swan.....	13
2.2. Utang Luar Negeri	13
2.2.1 Teori Utang Luar Negeri	13
2.2.2 Jenis dan Bentuk Hutang Luar Negeri.....	14

2.2.3	Hubungan Utang Luar Negeri dengan Pertumbuhan Ekonomi.....	15
2.3.	Pengeluaran Pemerintah.....	16
2.3.1	Teori Pengeluaran Pemerintah	16
2.3.1.1	Teori Makro	16
2.3.1.2	Teori Mikro.....	20
2.3.2	Klafikasi Pengeluaran Pemerintah	23
2.3.3	Hubungan Pengeluaran Pemerintah dengan Pertumbuhan Ekonomi.....	26
2.4	Investasi	27
2.4.1	Teori Investasi	27
2.4.2	Hubungan Investasi dengan Pertumbuhan Ekonomi.....	30
2.5	Krisis Ekonomi	31
2.5.1	Teori Krisis Ekonomi	31
2.5.2	Faktor-Faktor Penyebab Krisis.....	32
2.5.3	Hubungan Krisis Ekonomi dengan Pertumbuhan Ekonomi.	32
2.6	Hipotesis	33
2.7	Krangka Konseptual.....	34
2.8	Meping	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian	37
3.2	Defenisi Operasional Variabel.....	37
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	38
3.4	Model Pengumpulan Data	38
3.5	Spesikasi Model Dinamis	39

3.6	Metode Analisis Data.....	39
3.7	Uji Hipotesis	42
3.7.1	Uji Akar Unit (Unit Root Test).....	42
3.7.2	Uji Drajat Integritas	44
3.7.3	Uji Kointegritas.....	45
3.7.4	Error Correction Model (ECM)	46
3.7.5	Pengujian Asumsi Klasik.....	47
3.7.5.1	Uji Normalitas.....	47
3.7.5.2	Uji Multikolinearitas.....	48
3.7.5.3	Uji Heteroskedastisitas	48
3.7.5.4	Uji Autokorelasi.....	49
3.7.6	Uji Statistik.....	49
3.7.6.1	Uji R^2 (Coefisien Determinasi).....	49
3.7.6.2	Uji t.....	50
3.7.6.2	Uji F (F-Tes).....	51

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	53
4.1.1	Keadaan Geografis Indonesia.....	53
4.1.2	Keadaan Iklim Indonesia.....	55
4.1.3	Keadaan Penduduk Indonesia.....	55
4.2	Gambaran Umum Perekonomian Indonesia.....	56
4.2.1	Perkembangan Pertumbuhan Perekonomian.....	56
4.2.2	Perkembangan Utang Luar Negeri	57
4.2.3	Perkembangan Pengeluaran Pemerintah	58

4.2.4	Perkembangan Investasi	59
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		
5.1	Hasil Analisis Dan Pembahasan	61
5.1.1	Uji Stasioner Data	61
5.1.2	Uji Derajat Integrasi	62
5.1.3	Uji Kointegrasi	63
5.1.4	Analisis Hasil Estimasi Jangka Pendek	64
5.1.5	Analisis Hasil Estimasi Jangka Panjang	65
5.1.6	Hasil Uji Estimasi Signifikan Secara Simultan dan Persial	65
5.2	Hasil Pengujian Asumsi Klasik	68
5.2.1	Uji Normalitas	68
5.2.2	Uji Multikolinearitas	69
5.2.3	Uji Heterokedastisitas	70
5.2.4	Uji Autokolerasi	70
5.3	Hasil Pengujian Statistik	71
5.3.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	71
5.3.2	Uji F	71
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		
6.1	Kesimpulan	72
6.2	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		75
LAMPIRAN-LAMPIRAN		78

DAFTAR TABEL

NO	TABEL	HALAMAN
1.1	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Dan Utang Luar Negeri	4
1.2	Perkembangan Realisasi PMDN dan PMA.....	6
5.1	Hasil Uji Akar Unit Pada Level	61
5.2	Hasil Uji Integrasi	62
5.3	Hasil Uji Kointegrasi	63
5.4	Hasil Estimasi Jangka pendek.....	64
5.5	Hasil Estimasi Jangka panjang.....	65
5.6	Hasil Uji Normalitas	68
5.7	Hasil Uji Multikolinearitas.....	69
5.8	Hasil Uji Heterokedasitas.....	70

DAFTAR GRAFIK

NO	GRAFIK	HALAMAN
4.1	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	57
4.2	Perkembangan Utang Luar Negeri Indonesia	58
4.3	Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Indonesia	59
4.4	Perkembangan Investasi Indonesia	60

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Di setiap periode suatu masyarakat akan menambah kemampuan untuk memproduksi barang dan jasa. Hal tersebut disebabkan oleh investasi masa lalu yang akan menambah barang-barang modal dan kapasitas memproduksi masa kini. Disamping itu investasi biasanya diikuti oleh perkembangan teknologi alat-alat produksi dan ini akan mempercepat kemampuan memproduksi. Berbagai negara tidak selalu dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang sesuai dengan perkembangan kemampuan memproduksi yang dimiliki, hal ini dikarenakan oleh faktor-faktor produksi yang semakin meningkat.

Pertumbuhan ekonomi di suatu negara dapat melihat bagaimana peningkatan dan perkembangan ekonomi di suatu negara. Pertumbuhan ekonomi di suatu negara itu dapat bernilai positif dan dapat pula bernilai negatif. Jika pada suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan yang positif, menandakan kegiatan ekonomi di negara tersebut mengalami peningkatan. Sedangkan jika pada suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan yang negatif, menandakan bahwa kegiatan ekonomi di negara tersebut mengalami penurunan.

Hal tersebut pernah terjadi pada negara Indonesia pada pertengahan tahun 1997 sampai pertengahan tahun 1998 yang menggambarkan keadaan perkembangan ekonomi Indonesia menurun, hal tersebut yang membuat pembengkakan hutang luar negeri Indonesia. Selain itu penurunan perkembangan ekonomi Indonesia juga

disebabkan karena tabungan domestik rendah yang menyebabkan penanaman modal dalam negeri (PMDN) menurun yang akhirnya berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Walaupun satu atau dua tahun setelah krisis ekonomi 1997-1998, ekonomi Indonesia sudah kembali menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang positif, namun hingga saat ini pertumbuhannya rata-rata per tahun relatif masih lambat dibandingkan negara-negara tetangga yang juga terkena krisis seperti Korea Selatan dan Thailand, atau masih jauh lebih rendah dibandingkan pertumbuhan rata-rata per tahun yang pernah dicapai oleh pemerintahan Orde Baru (ORBA). Salah satu penyebabnya adalah masih belum intensifnya kegiatan investasi dalam negeri, termasuk arus investasi dari luar terutama dalam bentuk penanaman modal asing (PMA). Padahal era ORBA membuktikan bahwa investasi, khususnya PMA, merupakan faktor pendorong yang sangat krusial bagi pencapaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan. Terutama melihat kenyataan bahwa sumber perkembangan teknologi, perubahan struktural, dan pertumbuhan ekspor di Indonesia selama ORBA sebagian besar karena kehadiran PMA di Indonesia.

Solusi yang dianggap bisa diandalkan untuk mengatasi kendala rendahnya penanaman modal dalam negeri adalah dengan mendatangkan modal dari luar negeri, yang umumnya dalam bentuk hibah, utang luar negeri, arus modal swasta, seperti utang bilateral dan multilateral; investasi swasta langsung (PMA); *portfolio investment*; utang bank dan utang komersial lainnya. Modal asing ini dapat diberikan baik kepada pemerintah maupun kepada pihak swasta.

Bagi negara berkembang termasuk Indonesia, pesatnya aliran modal asing merupakan salah satu cara untuk memperoleh pembiayaan pembangunan ekonomi. Dimana pembangunan ekonomi yang sedang dijalankan oleh pemerintah Indonesia

merupakan suatu usaha berkelanjutan yang diharapkan dapat mewujudkan masyarakat adil dan makmur sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945, sehingga untuk dapat mencapai tujuan itu maka pembangunan nasional dipusatkan pada pertumbuhan ekonomi. Maka cara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi itu adalah dengan berusaha meningkatkan modal asing. Maupun dari pemerintah dengan mengandalkan hutang luar negeri.

Selama 25 tahun terakhir utang luar negeri memegang peranan penting dalam membiayai pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan utang luar negeri Indonesia pada tahun 1990 utang luar negeri Indonesia mencapai 69.872 US\$ dengan pertumbuhan ekonomi 7,24 persen dan terus meningkat pada tahun 1999 utang luar negeri negara Indonesia mencapai 148.693 juta US\$ dengan pertumbuhan ekonomi 0,79 persen setelah mengalami penurunan yang sangat tajam pada tahun 1998 yakni sebesar 13,13 persen. Tetapi permintaan utang luar negeri menurun pada tahun 2000 yaitu sebesar 141.693 juta US\$ dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat menjadi 4,92 persen. Pada tahun 2001 mengalami penurunan utang luar negeri yaitu sebesar 133.072 juta US\$ dengan pertumbuhan ekonomi yang juga mengalami penurunan hingga hanya 3.64 persen. Dari tahun 2002 sampai tahun 2007 perkembangan utang luar negeri pemerintah maupun swasta mengalami perkembangan yang fluktuatif, sedangkan perkembangan utang pada tahun 2007 sampai tahun 2015 jumlah utang mengalami peningkatan dari 136.640 juta US\$ menjadi 310.700 juta US\$ pada akhir tahun 2015. Lain halnya dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2007 sampai 2015 mengalami penurunan dari 6,36 persen menjadi 4,79 persen pada akhir 2015. Lihat pada Tabel 1.1 .

Tabel 1.1
Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi dan Utang Luar Negeri
Indonesia 1990-2015

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Utang Luar Negeri (Juta US\$)	Pertumbuhan Utang Luar Negeri (%)
1990	7,24	69.872	-
1991	6,95	79.548	13,85
1992	6,46	88.002	10,63
1993	6,50	89.172	1,33
1994	7,54	107.824	20,92
1995	8,22	124.398	15,37
1996	7,82	128.941	3,65
1997	4,70	136.173	5,60
1998	(13,13)	151.236	11,06
1999	0,79	148.693	(1,68)
2000	4,92	141.693	(4,70)
2001	3,64	133.072	(6,08)
2002	4,50	131.343	(1,30)
2003	4,78	135.401	3,08
2004	5,03	137.024	1,20
2005	5,69	130.652	(4,65)
2006	5,50	128.736	(1,47)
2007	6,36	136.640	6,14
2008	6,01	155.080	13,49
2009	4,63	172.871	11,47
2010	6,22	202.413	17,08
2011	6,49	225.375	11,34
2012	6,26	252.364	11,97
2013	5,78	266.190	5,48
2014	5,02	293.328	10,19
2015	4,79	310.700	5,92

Sumber: Bank Indonesia, berbagai edisi dan simposium Riset ekonomi

Kebanyakan negara-negara berkembang menghadapi masalah kekurangan modal dalam negeri hal tersebut disebabkan oleh rendahnya tabungan masyarakat suatu negara sehingga pembentukan modal dalam negeri (PMDN) kurang. Untuk menutupi kekurangan tersebut sumber luar negeri dapat membantu mengatasi masalah kekurangan modal dalam negeri. Terdapat tiga jenis sumber keuangan

yang dapat diperoleh dari luar negeri: pinjaman luar negeri/utang luar negeri (pinjaman dari swasta dan pemerintah luar negeri atau badan keuangan internasional) dan investasi asing (PMA), serta dana penyertaan luar negeri di pasar saham (modal jangka pendek).

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dijelaskan bahwa Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia dari tahun 1990 sampai tahun 1995 mengalami peningkatan dari 8.751,10 juta Dollar AS menjadi 39.914,70 juta Dollar AS pada tahun 1995 berbeda halnya dengan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dari tahun 1990-1995 mengalami penurunan dari sebesar 32.492,93 Juta US\$ menjadi 31.065,00 Juta US\$, namun pada tahun 1997 sampai akhir 1998 terjadi penurunan yang tajam terjadi pada Penanaman Modal Asing (PMA) dari 33.832,50 Juta US\$ menjadi 13.563,10 juta Dollar AS lain halnya dengan Penanaman Modal Dalam Negeri(PMDN) dari sebesar 4.120,19 Juta US\$ naik menjadi 6.066,67 Juta US\$. Namun perkembangan Penanaman Modal Asing(PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri(PMDN) di Indonesia setelah krisis ekonomi moneter tahun 1997, yaitu dari tahun 1999 sampai 2015 berfluktuasi dan cenderung mengalami peningkatan.

Proporsi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di dalam PDB dan pesatnya pertumbuhan investasi tidak berarti pembangunan ekonomi berjalan dengan baik dan begitu pula sebaliknya, karena yang penting bukan besarnya investasi dalam nilai uang tetapi bagaimana pemanfaatan dari investasi tersebut.

Tabel 1.2
Perkembangan Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing di Indonesia 1990-2015

Tahun	Penanaman Modal Dalam Negeri (Juta US\$)	Penanaman Modal Asing (Juta US\$)	Jumlah
1990	32.492,93	8.751,10	41.244,03
1991	21.065,70	8.778,20	29.843,90
1992	14.454,60	10.323,20	24.777,80
1993	18.901,98	8.144,20	27.046,18
1994	24.662,27	23.724,30	48.386,57
1995	31.065,00	39.914,70	70.979,70
1996	42.998,49	29.931,40	72.929,89
1997	4.120,19	33.832,50	37.952,69
1998	6.066,67	13.563,10	19.629,77
1999	6.817,18	10.518,40	17.335,58
2000	10.972,79	16.075,60	27.048,39
2001	573,21	15.056,30	15.629,51
2002	2.717,98	9.795,40	12.513,38
2003	5.652,80	13.596,40	19.249,20
2004	4.154,94	10.279,80	14.434,74
2005	315,98	13.544,10	13.860,08
2006	2.269,65	10.279,80	12.549,45
2007	3.815,63	10.341,40	14.157,03
2008	2.099,54	14.871,40	16.970,94
2009	3.638,13	10.815,30	14.453,43
2010	6.669,24	16.214,80	22.884,04
2011	8.665,56	19.474,50	28.140,06
2012	9.820,56	24.564,70	34.385,26
2013	12.250,04	28.617,50	40.867,54
2014	13.158,32	28.529,70	41.688,02
2015	13.403,57	29.275,90	42.679,47

Sumber :BPS dan BKPM

Investasi merupakan kegiatan untuk mentransformasikan sumber daya potensial menjadi kekuatan ekonomi riil. Sumber daya alam yang ada di masing-masing daerah diolah dan dimanfaatkan untuk meningkatkan kemakmuran seluruh

rakyat secara adil dan merata. Namun dalam memanfaatkan sumberdaya alam perlu memperhatikan kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup bagi pembangunan. Peranan investasi di Indonesia cenderung meningkat sejalan dengan banyaknya dana yang dibutuhkan untuk melanjutkan pembangunan nasional. Investasi merupakan suatu faktor bagi proses pembangunan ekonomi, atau pertumbuhan ekonomi jangka panjang pembangunan ekonomi melibatkan kegiatan-kegiatan produksi di semua sektor ekonomi.

Salah satu kebijakan pemerintah yang turut serta berperan dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah kebijakan fiskal, yang tercermin dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). APBN merincikan tentang penerimaan negara dan pengeluaran negara yang di harapkan dalam jangka waktu tertentu, biasanya 1 tahun. Menurut Keynes, anggaran yang akan digunakan bagi kinerja perekonomian merupakan hal yang penting bagi suatu negara (Gie, 2004).

Sebagai pemegang otoritas fiskal, pemerintah melakukan banyak sekali pengeluaran untuk membiayai kegiatan-kegiatannya. Hal tersebut dilakukan karena pemerintah harus mengerakan perekonomian. Kecendrungan pengeluaran mencerminkan sesuatu yang penting untuk penerimaan negara. Pada saat ini pemerintah harus menjalankan kebijakan defisit anggaran dalam mengelola keuangan negara. Defisit anggaran mengalami peningkatan karena meningkatnya jumlah pengeluaran pada pos pembayaran cicilan dan bunga utang. Peningkatan pengeluaran tersebut memberikan efek yang berarti bagi perekonomian. Pada lima tahun terakhir pemerintah selalu meningkatkan pengeluarannya dimana pada tahun

2010 sebesar 1.042.177 miliar rupiah naik pada tahun 2015 mejadi 1.984.150 miliar rupiah.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik membahas masalah ini melalui penelitian yang penulis tuangkan dalam judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah utang luar negeri berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
2. Apakah pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
3. Apakah investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
4. Apakah krisis ekonomi 1998 berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan di laksanakanya penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh bukti empiris seberapa besar pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia.

2. Untuk memperoleh bukti empiris seberapa besar pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
3. Untuk memperoleh bukti empiris seberapa besar pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
4. Untuk memperoleh bukti empiris seberapa besar pengaruh krisis ekonomi 1998 terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan acuan bagi pihak terkait baik pemerintah maupun pihak swasta, terutama bagi pemerintah dalam memajukan negara Indonesia supaya dapat bersaing dalam perekonomian Internasional antara negara.
2. Dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang ekonomi terutama dibidang ekonomi Internasional dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam ruang lingkup yang sama